

BAB V

PEMBAHASAN

A. Faktor internal (*Current Ratio/CR*) yang mempengaruhi pergerakan harga saham Indonesia Sharia Stock Index.

Setelah dilakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data dari sumber data yaitu pada website BPS www.bps.go.id, IDX www.idx.co.id, dan website BI www.bi.go.id., didapatkan data yang kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan *software* pengolahan data SPSS 16.0. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa *Current Ratio/CR* berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham atau memiliki dampak positif terhadap pergerakan harga saham Indonesia Sharia Stock Index. Jika *Current Ratio/CR* meningkat maka harga saham pada Indonesia Sharia Stock Index juga meningkat. Dalam hasil uji t secara parsial pada tabel *coefficients* menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio/CR* berdampak positif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham Indonesia Sharia Stock Index. atau kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Secara faktual, pada tabel 4.1 nilai mean tertinggi dari variabel *Current Ratio/CR* dimiliki oleh saham perusahaan MFMI (Multifiling Mitra Indonesia Tbk) dengan nilai mean sebesar 4,4850. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan dapat mencapai nilai *Current Ratio/CR* sebesar 4,4850 atau setiap perusahaan memiliki Rp 4,4850 untuk membayar setiap Rp 1 utang lancarnya yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun buku. Sedangkan nilai mean terendah dimiliki oleh saham PRAS (Prima Alloy Steel Universal Tbk). Nilai mean sebesar 1,0700

dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki Rp 1,0700 untuk membayar setiap Rp 1 utang lancarnya kepada kreditur. Kesimpulannya, dengan semakin tingginya nilai *Current Ratio/CR* maka akan semakin likuid perusahaannya atau semakin terjamin hutang-hutang perusahaan kepada kreditur.

Nilai standar deviasi tertinggi dari variabel *Current Ratio/CR* dimiliki oleh saham perusahaan MFMI (Multifiling Mitra Indonesia Tbk). Dengan nilai standar deviasi 2,37510 artinya hasil persebaran nilai yang dihasilkan merata dan data bervariasi. Untuk nilai standar deviasi terendah dari variabel *Current Ratio/CR* dimiliki oleh saham perusahaan FISH (FKS Multi Agro Tbk) yaitu dengan nilai standar deviasi 0,06218. Hasil ini menunjukkan persebaran nilai yang dihasilkan tidak bervariasi.

Pada tabel 4.2 variabel *Current Ratio/CR* menghasilkan nilai mean dan standar deviasi selama periode penelitian yaitu empat tahun. Nilai mean diperoleh sebesar 1,5960 dan standar deviasi (*std. Devition*) sebesar 0,92178. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan persebaran dari variabel data tersebut kecil.

Hasil dari penelitian tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Indra Setiyawan dan Drs. Pardiman⁶⁷ dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio/CR* terhadap harga saham. Dalam penelitiannya mendukung dengan penelitian sekarang yakni *Current Ratio/CR* sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun

⁶⁷ Indra Setiyawan dan Drs. Pardiman, *Jurnal Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. Vol. 3, No. 2.

berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi Octaviani dan Dahlia Komalasarai⁶⁸ dimana *Current Ratio/CR* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Begitu pun dengan penelitian yang dilakukan oleh I G N Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya⁶⁹ bahwa, *Current Ratio/CR* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Faktor lain yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Setiyawan dan Drs. Pardiman, Santi Octaviani dan Dahlia Komalasarai, I G N Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya dengan penelitian yang sekarang yakni berada pada obyek penelitian. Obyek penelitian yang dilakukan oleh Indra Setiyawan dan Drs. Pardiman adalah harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar Di BEI. Obyek penelitian yang dilakukan oleh Santi Octaviani dan Dahlia Komalasarai adalah harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Obyek penelitian yang dilakukan oleh I G N Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya adalah harga saham Perusahaan LQ45 Di BEI.

Secara teoritis, harga saham kemungkinan akan tinggi sesuai yang diperkirakan jika nilai dari rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang dan rasio profitabilitas terlihat baik dan kondisi tersebut berjalan terus secara stabil.⁷⁰

Current Ratio (CR) adalah salah satu rasio yang mengukur tingkat likuiditas

⁶⁸ Santi Octaviani dan Dahlia Komalasarai, *Jurnal Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Serang Raya. 2017. Vol. 2, No. 3.

⁶⁹ I G N Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya, *Jurnal Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI*. Universitas Udayana. 2016. Vol. 5, No. 12.

⁷⁰ Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan...*, hlm.150

perusahaan dengan cara membandingkan aset lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* (CR) merupakan sebuah rasio likuiditas yang menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat.⁷¹ Jika *Current Ratio* baik maka kemampuan perusahaan akan semakin baik dalam mencukupi hutang jangka pendeknya dan terhindar dari masalah likuiditas. Hal itulah yang akhirnya membuat investor tertarik dan berakibat pada naiknya harga saham.

B. Faktor internal (*Return On Assets/ROA*) yang mempengaruhi pergerakan harga saham Indonesia Sharia Stock Index.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber data yaitu pada website BPS www.bps.go.id, IDX www.idx.co.id, dan website BI www.bi.go.id. Data-data yang didapatkan tersebut diolah kemudian dianalisis menggunakan bantuan *software* pengolahan data SPSS 16.0. Hasil dari uji regresi linear berganda adalah *Return On Assets/ROA* memiliki dampak positif terhadap pergerakan harga saham Indonesia Sharia Stock Index. Apabila *Return On Assets/ROA* mengalami peningkatan maka harga saham pada Indonesia Sharia Stock Index juga akan memberikan peningkatan. Sedangkan pada hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets/ROA* berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham Indonesia Sharia Stock Index. Dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima.

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 134

Secara faktual, nilai mean tertinggi pada tabel 4.3 yang diperoleh dari variabel *Return On Asset/ROA* dimiliki oleh saham perusahaan ASGR (Astra Graphia Tbk). Nilai mean yang diperoleh sebesar 14,1000 sama artinya dengan perusahaan mampu untuk memperoleh laba bersih sebesar 14,1000% dari sejumlah aset yang dimiliki. Nilai mean terendah dimiliki oleh saham ALMI (Alumindo Light Metal Industry Tbk) sebesar 1,1500. Dari nilai mean tersebut artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih 1,1500 % dari total aset yang digunakan. Rasio *Return On Asset/ROA* yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar.

Selain nilai mean terdapat nilai standar deviasi tertinggi dan terendah dari variabel *Return On Asset/ROA*. Nilai standar deviasi tertinggi dimiliki oleh saham perusahaan SKBM (Sekar Bumi Tbk). Dengan nilai standar deviasi 4,92292 sama halnya bahwa hasil persebaran nilai yang dihasilkan cukup bervariasi. Sedangkan nilai standar deviasi terendah dimiliki oleh saham perusahaan MFMI (Multifiling Mitra Indonesia Tbk). Nilai standar deviasi yang diperoleh adalah 0,48765. Artinya persebaran nilai yang diperoleh dari perusahaan tersebut bersifat homogen atau semua nilai datanya sama.

Pada tabel 4.4 variabel *Return On Asset/ROA* secara keseluruhan mempunyai nilai mean sebesar 5,0944 dengan standar deviasi (*std. Deviation*) sebesar 4,84070. Standar deviasi tersebut lebih kecil dari mean, artinya sebaran dari variabel data penelitian tersebut kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari nilai terendah dan tertinggi.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Andrew Patar, Darminto, dan Muhammad Saifi⁷² bahwa *Return On Assets/ROA* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil yang sama juga terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Raghilia Amanah, Dwi Atmanto, dan Devi Farah Azizah.⁷³ Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh I G N Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya⁷⁴ dimana *Return On Assets/ROA* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Obyek penelitian yang dilakukan oleh Andrew Patar, Darminto, dan Muhammad Saifi, Raghilia Amanah, Dwi Atmanto, dan Devi Farah Azizah, I G N Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya memiliki perbedaan dengan penelitian saat ini. Obyek yang digunakan adalah harga saham Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk penelitian ini obyek yang digunakan adalah harga saham pada Indonesia Sharia Stock Index Di Bursa Efek Indonesia.

Secara teoritis, harga saham kemungkinan akan tinggi sesuai yang diperkirakan jika nilai dari rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang dan rasio profitabilitas terlihat baik dan kondisi tersebut berjalan terus secara stabil.⁷⁵ Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return On Assets*. Menurut Darmadji dan Fakhrudin, *Return On Assets (ROA)* adalah rasio profitabilitas yang mengukur

⁷² Andrew Patar, Darminto, dan Muhammad Saifi, *Jurnal Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ45 Periode 2009 – 2013)*. Universitas Brawijaya. 2014. Vol. 11, No. 1.

⁷³ Raghilia Amanah, Dwi Atmanto, dan Devi Farah Azizah, *Jurnal Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)*. Universitas Brawijaya Malang. 2014. Vol. 12, No. 1.

⁷⁴ I G N Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya, *Jurnal Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI*. Universitas Udayana. 2016. Vol. 5, No. 12.

⁷⁵ Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan...*, hlm.150

kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas aset yang dimiliki perusahaan. Bagi investor yang melakukan transaksi pembelian saham suatu perusahaan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang penting. Semakin produktif aktiva perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut.⁷⁶

C. Faktor eksternal (*Inflasi*) yang mempengaruhi pergerakan harga saham Indonesia Sharia Stock Index.

Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber data seperti pada website BPS www.bps.go.id, IDX www.idx.co.id, dan website BI www.bi.go.id. diolah dan dianalisis menggunakan *software* pengolahan data SPSS 16.0. Dari analisis data tersebut didapatkan hasil penelitian. Uji regresi linear memberikan hasil bahwa inflasi memiliki dampak negatif terhadap pergerakan harga saham Indonesia Sharia Stock Index. Jika inflasi meningkat maka harga saham pada Indonesia Sharia Stock Index menurun. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial pada tabel *coefficients* inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham Indonesia Sharia Stock Index. Sama artinya dengan H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Secara faktual, variabel inflasi pada tabel 4.5 menghasilkan nilai mean sebesar 6,1750 dan nilai standar deviasi (*std. Devition*) sebesar 2,46221. Nilai mean tersebut lebih besar dari pada standar deviasi ini menunjukkan tingginya variasi antara nilai maksimum dan minimum selama periode penelitian. Inflasi tidak selalu

⁷⁶ Darmadji Tjipto dan Hendry M Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya jawab...*, hlm. 158

berdampak buruk bagi perekonomian. Inflasi yang terkendali justru dapat meningkatkan kegiatan perekonomian. Namun, tingkat inflasi yang terlalu tinggi juga dapat membahayakan perekonomian suatu negara.

Hasil dari penelitian didukung oleh penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Andrew Patar, Darminto, dan Muhammad Saifi⁷⁷ dimana tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap harga saham. Hasil yang sama juga terdapat pada penelitian Maria Ratna Marisa Ginting Topowijono dan Sri Sulasmiyati.⁷⁸ Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena diperkirakan kemampuan perusahaan dalam mengelola kinerja keuangannya yang baik menyebabkan perusahaan tidak terkena dampak inflasi yang terjadi.

Hal-hal yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrew Patar, Darminto, dan Muhammad Saifi, Maria Ratna Marisa Ginting Topowijono dan Sri Sulasmiyati dengan penelitian yang sekarang yaitu pada obyek penelitian yang digunakan. Obyek penelitian yang digunakan oleh Andrew Patar, Darminto, dan Muhammad Saifi adalah harga saham Indeks LQ45 pada BEI. Obyek penelitian yang digunakan oleh Maria Ratna Marisa Ginting Topowijono dan Sri Sulasmiyati adalah harga saham pada sub-sektor Perbankan di BEI.

Secara teoritis, peningkatan Inflasi secara relatif yang terjadi di suatu negara merupakan sinyal negatif bagi pemodal di pasar modal. Inflasi yang tinggi juga bisa

⁷⁷ Andrew Patar, Darminto, dan Muhammad Saifi, *Jurnal Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ45 Periode 2009 – 2013)*. Universitas Brawijaya. 2014. Vol. 11, No. 1.

⁷⁸ Maria Ratna Marisa Ginting Topowijono dan Sri Sulasmiyati, *Jurnal Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. Universitas Brawijaya. 2016. Vol. 35, No. 2.

mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasinya.⁷⁹ Inflasi meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan, jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan turun, hal tersebut akan menyebabkan harga saham semakin menurun.

Dalam penelitian ini inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena diperkirakan kemampuan perusahaan dalam mengelola kinerja keuangannya yang baik menyebabkan perusahaan tidak terkena dampak inflasi yang terjadi. Dalam hal ini sependapat dengan Marisa Ginting Topowijono dan Sri Sulasmiyati (2016). Disamping itu, kemampuan perusahaan tersebut menyebabkan kepercayaan investor tetap terjaga dan tidak menurun karena guncangan makro ekonomi (inflasi). Inflasi pada periode 2011-2014 juga masih dalam kategori inflasi ringan sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Inflasi juga hal yang wajar terjadi jika masih dalam kategori ringan. Namun bukan berarti juga dibiarkan. Inflasi juga tidak selamanya menjadi hal yang harus dihindari karena inflasi yang terkendali justru dapat meningkatkan perekonomian.

D. Faktor eksternal (*Kurs*) yang mempengaruhi pergerakan harga saham Indonesia Sharia Stock Index.

Data-data yang diperoleh dari website BPS www.bps.go.id, IDX www.idx.co.id, dan website BI www.bi.go.id, diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan *software* pengolahan data SPSS 16.0 untuk mendapatkan

⁷⁹ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi...*, hlm. 342.

hasil penelitian. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa kurs memiliki dampak positif terhadap pergerakan harga saham Indonesia Sharia Stock Index. Apabila nilai kurs meningkat maka harga saham pada Indonesia Sharia Stock Index ikut meningkat. Hasil uji t yang telah dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak signifikan terhadap pergerakan harga saham Indonesia Sharia Stock Index atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Secara faktual, pada tabel 4.6 variabel kurs mempunyai nilai mean sebesar 10122,39. Semakin tinggi nilai tukar mata uang suatu negara identik dengan makin kuatnya ekonomi negara tersebut, dan sebaliknya. Indonesia mengacu pada USD karena perdagangan internasional banyak didominasi dengan transaksi menggunakan USD. Sedangkan nilai standar deviasi (*std. Devition*) sebesar 1184,861. Dapat dilihat nilai standar deviasi lebih kecil dari mean. Hal ini menunjukkan bahwa persebaran dari variabel data tersebut kecil.

Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Andrew Patar, Darminto, dan Muhammad Saifi⁸⁰ dimana tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kurs terhadap harga saham. Pada penelitian Denny Andriana⁸¹ juga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kurs terhadap harga saham. Tidak berpengaruhnya secara signifikan nilai tukar terhadap harga saham karena bisa jadi karena adanya

⁸⁰ Andrew Patar, Darminto, dan Muhammad Saifi, *Jurnal Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ45 Periode 2009 – 2013)*. Universitas Brawijaya. 2014. Vol. 11, No. 1.

⁸¹ Denny Andriana, *Jurnal Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Setelah Initial Public Offering (IPO) pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Pendidikan Indonesia. 2015. Vol. 3, No. 3.

perbedaan sasaran masing-masing perusahaan yang sebagian mengandalkan impor dan sebagian lagi pada kegiatan ekspor. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Ratna Marisa Ginting Topowijono dan Sri Sulasmiyati⁸² dimana kurs berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrew Patar, Darminto, dan Muhammad Saifi, Maria Ratna Marisa Ginting Topowijono dan Sri Sulasmiyati, Denny Andriana dengan penelitian yang sekarang terletak pada obyek penelitiannya. Obyek penelitian yang digunakan oleh Andrew Patar, Darminto, dan Muhammad Saifi adalah harga saham Indeks LQ45 pada BEI. Obyek penelitian yang digunakan oleh Maria Ratna Marisa Ginting Topowijono dan Sri Sulasmiyati adalah harga saham pada sub-sektor Perbankan di BEI. Obyek penelitian yang dilakukan oleh Denny Andriana adalah harga saham setelah Initial Public Offering (IPO) pada Perusahaan yang terdaftar di BEI.

Secara teoritis, kurs atau nilai tukar valuta asing adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing. Kurs rupiah yang melemah terhadap mata uang asing (dalam hal ini US dollar) akan mempengaruhi harga saham, melemahnya kurs rupiah berdampak pada menurunnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan sehingga mengakibatkan harga sahamnya juga ikut menurun.⁸³

⁸² Maria Ratna Marisa Ginting Topowijono dan Sri Sulasmiyati, *Jurnal Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. Universitas Brawijaya. 2016. Vol. 35, No. 2.

⁸³ Simorangkir, Iskandar dan Suseno, *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar, Seri Kebanksentralan No.12.....*, hlm. 4

Dalam penelitian ini kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena kemampuan yang baik dalam pengelolaan keuangannya sehingga menyebabkan perusahaan tidak terkena dampak nilai tukar yang terjadi serta tidak menurun karena guncangan makro ekonomi (nilai tukar). Dalam hal ini sependapat dengan Marisa Ginting Topowijono dan Sri Sulasmiyati (2016). Selain itu, perusahaan yang memiliki sumber daya yang kuat di dalam negeri, berorientasi ekspor, dan memiliki sumber pembiayaan non-Rupiah yang rendah mampu bertahan jika nilai tukar Rupiah terhadap USD sedang melemah, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga sahamnya.

E. Faktor internal (*Current Ratio* dan *Return On Assets*) dan eksternal (inflasi dan kurs) yang mempengaruhi pergerakan harga saham Indonesia Sharia Stock Index.

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat diinterpretasikan bahwa secara simultan (bersama-sama) *Current Ratio*, *Return On Assets*, inflasi dan kurs berpengaruh secara signifikan terhadap pergerakan harga saham Indonesia Sharia Stock Index.

Hasil dari uji koefisien determinan pada tabel 4.17, diketahui nilai *R Square* sebesar 0,287 artinya 28,7% variabel dependen (harga saham) dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio/CR*, *Return On Assets/ROA*, Inflasi, dan Kurs. Sedangkan sisanya sebesar 71,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

Faktor internal merupakan faktor yang berada di dalam perusahaan dan berkaitan langsung dengan kinerja perusahaan itu sendiri. Baik-buruknya kinerja perusahaan dapat tercermin dari rasio keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Informasi laporan keuangan sudah cukup menggambarkan kepada para investor mengenai sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan selama ini dan apa saja yang telah dicapainya.⁸⁴ Faktor eksternal merupakan faktor yang berada diluar perusahaan dan berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan, faktor eksternal dapat disebut sebagai kondisi ekonomi makro. Menurut Tandelilin, kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa datang akan sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan.⁸⁵

Menurut Alwi, faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu⁸⁶ faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari; (1) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, dan penjualan. (2) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang. (3) Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direktur. (4) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger. (5) Pengumuman investasi, seperti melakukanj ekspansi pabrik. (6) Pengumuman ketenagakerjaan, seperti kontrak baru. (7) Pengumuman laporan keuangan perusahaan.

⁸⁴ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi...*, hlm. 365

⁸⁵ *Ibid.*, hlm. 341

⁸⁶ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika...*, hlm. 91

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhinya, yaitu; (1) Pengumuman dari pemerintah, seperti kurs valuta asing dan inflasi. (2) Pengumuman hukum. (3) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan. (4) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar. (5) Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.